

Program Pelatihan Terstruktur dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa: dari Ide Hingga Publikasi

**Mochamad Fariz Irianto¹, Supami Wahyu Setiyowati², Chang Shu Chin³,
Silvi Dwi Nandasari⁴, Taufan Adi Kurniawan⁵**

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI, Yogyakarta, Indonesia

Received : 22 April 2025, Revised : 30 Juni 2025, Published : 1 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Mochamad Fariz Irianto

E-mail: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi krusial bagi mahasiswa dalam mendukung pencapaian akademik serta peningkatan kapasitas intelektual. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kendala dalam menuangkan ide, memahami struktur penulisan ilmiah, dan menghadapi proses publikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terstruktur dan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa, dengan pendekatan komprehensif dari tahap perumusan ide hingga proses pengiriman ke jurnal. Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan: identifikasi kebutuhan, penyusunan kurikulum pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan praktik menulis, hingga pendampingan individu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan menulis, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya akademik yang kuat dan dapat direplikasi di institusi pendidikan lainnya.

Kata kunci – artikel ilmiah, pelatihan mahasiswa, penulisan akademik, pendampingan, publikasi ilmiah

Abstract

The skill of writing scientific articles is a crucial competency for students in supporting academic achievement and increasing intellectual capacity. However, not a few students experience obstacles in expressing ideas, understanding the structure of scientific writing, and facing the publication process. This community service activity aims to provide structured training and assistance in writing scientific articles for students, with a comprehensive approach from the idea formulation stage to the process of submitting to journals. Activities are carried out through a series of stages: identification of needs, preparation of training curriculum, implementation of training and writing practices, to individual mentoring. The results showed a significant increase in students' understanding, writing skills, and confidence in writing scientific articles. This program makes a real contribution in building a strong academic culture and can be replicated in other educational institutions.

Keywords - scientific article, student training, academic writing, mentoring, scientific publication

How to Cite : Irianto, M. F., Setiyowati, S. W., Chin, C. S., Nandasari, S. D., & Kurniawan, T. A. (2025). Program Pelatihan Terstruktur dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa: dari Ide Hingga Publikasi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1365 - 1371. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.130>

Copyright ©2025 Mochamad Fariz Irianto, Supami Wahyu Setiyowati, Chang Shu Chin, Silvi Dwi Nandasari, Taufan Adi Kurniawan

PENDAHULUAN

Di era digital dan globalisasi saat ini, tuntutan terhadap kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah semakin meningkat, tidak hanya bagi dosen dan peneliti, tetapi juga bagi mahasiswa. Dalam berbagai kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia, publikasi artikel ilmiah telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan penilaian akademik. Hal ini sejalan dengan arahan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) yang mendorong terbentuknya budaya akademik produktif di lingkungan perguruan tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah penulisan ilmiah yang baik dan benar. Hambatan yang mereka hadapi tidak hanya bersifat teknis, seperti penggunaan gaya selingkung dan pengelolaan referensi, tetapi juga mencakup aspek konseptual seperti pemilihan topik yang relevan, perumusan masalah penelitian, serta penyusunan argumen yang logis dan sistematis (Putra & Suryani, 2021). Kurangnya pengalaman, minimnya pelatihan, dan keterbatasan pendampingan dari pihak dosen seringkali membuat mahasiswa merasa tidak percaya diri untuk memulai menulis artikel ilmiah.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya angka partisipasi mahasiswa dalam kegiatan publikasi ilmiah. Banyak di antara mereka yang sekadar menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan, tanpa pernah mengalami proses aktualisasi intelektual melalui publikasi. Padahal, keterlibatan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah tidak hanya akan memperkaya wawasan mereka, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas akademik institusi secara keseluruhan (Astuti & Prasetya, 2019). Sebagai respons terhadap fenomena tersebut, dibutuhkan sebuah intervensi terstruktur yang mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah. Salah satu bentuk intervensi yang dinilai efektif adalah melalui program pelatihan yang disertai dengan pendampingan intensif. Program semacam ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga memberikan bimbingan sejak tahap perumusan ide hingga proses publikasi di jurnal ilmiah yang bereputasi.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menasar mahasiswa sebagai subjek utama yang membutuhkan fasilitasi dalam pengembangan kapasitas penulisan ilmiah. Pelatihan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian modul tematik yang telah disusun berdasarkan kebutuhan dan tingkat kesiapan peserta. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh pendampingan personal dari para fasilitator akademik yang memiliki pengalaman dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penulisan ilmiah, tetapi juga mampu menghasilkan naskah yang layak untuk dipublikasikan. Lebih dari itu, program ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam membangun budaya akademik yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada publikasi di lingkungan perguruan tinggi.

Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah telah menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan tinggi. Data dari *SINTA (Science and Technology Index)* menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa dalam publikasi nasional masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di Indonesia (SINTA, 2022). Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan strategis yang dapat mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam dunia akademik, salah satunya melalui penguatan kompetensi literasi ilmiah.

Lebih lanjut, dalam konteks Revolusi Industri 4.0, literasi ilmiah menjadi salah satu keterampilan kunci yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan menulis artikel ilmiah tidak hanya penting dalam ranah akademik, tetapi juga menjadi indikator dari keterampilan berpikir kritis, kemampuan menyampaikan gagasan secara logis, serta pemahaman terhadap metodologi ilmiah (UNESCO, 2018). Oleh karena itu, program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa merupakan kebutuhan yang mendesak.

Program ini juga penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa didorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan diri di luar kelas konvensional. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk berpikir ilmiah, tetapi juga dibekali dengan strategi konkret untuk menembus publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Ini merupakan langkah nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi Indonesia agar mampu bersaing di tingkat global.

Beberapa studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya program pelatihan penulisan ilmiah dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan

Hidayat (2020) menunjukkan bahwa pelatihan menulis artikel ilmiah yang dikemas secara praktis dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri mahasiswa. Selain itu, pendekatan berbasis proyek atau *project-based learning* terbukti efektif dalam mengarahkan peserta untuk menghasilkan output yang konkret berupa draft artikel ilmiah. Dalam studi yang lebih spesifik, Fitriani et al. (2021) menemukan bahwa pendampingan individual yang dilakukan secara berkala mampu mengurangi tingkat stres akademik dan meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyusun naskah artikel. Hal ini menguatkan argumen bahwa keberhasilan program pelatihan sangat dipengaruhi oleh adanya pendampingan yang intensif dan personal.

Program ini juga merujuk pada teori *scaffolding* dalam pembelajaran, yaitu strategi pedagogik yang memberikan dukungan bertahap kepada peserta hingga mereka mampu mandiri (Wood, Bruner, & Ross, 1976). Dalam konteks penulisan artikel ilmiah, *scaffolding* diwujudkan melalui modul pelatihan yang disusun secara hierarkis dan sesi pendampingan yang adaptif terhadap kebutuhan masing-masing peserta. Dengan merujuk pada temuan-temuan tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi konstruktivistik dan pendekatan praktik langsung (*learning by doing*) agar dapat menjawab kebutuhan nyata mahasiswa dalam pengembangan keterampilan menulis artikel ilmiah.

Tujuan umum dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah melalui pelatihan terstruktur dan pendampingan yang berkelanjutan. Adapun tujuan khususnya meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur, etika, dan standar penulisan artikel ilmiah.
2. Membantu mahasiswa dalam merumuskan ide penelitian yang layak dikembangkan menjadi artikel ilmiah.
3. Memberikan pelatihan teknis mengenai penggunaan alat bantu penulisan seperti Mendeley, Grammarly, dan Turnitin.
4. Menyediakan pendampingan intensif dalam proses penulisan hingga penyuntingan naskah.
5. Mendorong mahasiswa untuk mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan peserta. Metode kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dari berbagai jurusan di perguruan tinggi mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang penulisan artikel ilmiah, pengalaman menulis, dan kesulitan yang dihadapi. Hasil analisis digunakan untuk merancang kurikulum pelatihan yang sesuai.

2. Penyusunan Kurikulum Pelatihan

Tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang mencakup topik-topik berikut: (1) Pengenalan artikel ilmiah dan jenis-jenis publikasi, (2) Pemilihan dan perumusan topik, (3) Teknik penulisan bagian pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan, (4) Teknik sitasi dan penggunaan referensi, (5) Etika publikasi ilmiah, dan (6) Proses pengajuan ke jurnal.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Praktik Menulis

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk kombinasi antara penyampaian materi (*tatap muka* dan *daring*), diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik menulis. Setiap peserta diwajibkan membawa ide tulisan yang akan dikembangkan menjadi artikel ilmiah selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama enam minggu dengan pertemuan dua kali seminggu.

4. Pendampingan Intensif

Setelah sesi pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan intensif selama empat minggu. Pendampingan dilakukan oleh mentor dari kalangan dosen yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah. Setiap mentor membimbing 3–5 peserta untuk menyelesaikan artikel, melakukan revisi, hingga proses pengiriman ke jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan selama tiga

bulan, dimulai dari bulan Oktober hingga Desember 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 35 mahasiswa dari program studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.



Gambar 1.

Pemberian Materi Pemahaman Umum Urgensi Publikasi Ilmiah

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan pengenalan program, yang bertujuan memberikan pemahaman umum tentang urgensi publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Selanjutnya, kegiatan dibagi menjadi dua fase utama, yaitu fase pelatihan dan fase pendampingan. Fase pelatihan dilaksanakan selama empat minggu, dengan total delapan sesi yang disampaikan secara daring dan luring. Materi pelatihan mencakup topik-topik penting seperti pemilihan ide, perumusan masalah, penulisan latar belakang, kajian pustaka, metodologi, hingga teknik parafrase dan penggunaan aplikasi penunjang seperti Mendeley, Turnitin, Grammarly dan SmartPLS.



Gambar 2.

Pemberian Materi Pelatihan dan Praktek menggunakan penggunaan aplikasi penunjang seperti Mendeley, Turnitin, Grammarly dan SmartPLS.

Setelah fase pelatihan, peserta memasuki fase pendampingan selama delapan minggu, di mana masing-masing mahasiswa dibimbing secara intensif oleh fasilitator yang berasal dari kalangan dosen. Setiap peserta mendapatkan sesi konsultasi mingguan dan diminta untuk mengirimkan perkembangan naskah mereka secara bertahap, mulai dari outline hingga draft final yang siap dikirim ke jurnal.



Gambar 3.
Fase Pendampingan Mahasiswa

Dalam evaluasi formatif yang dilakukan setiap akhir sesi pelatihan, peserta menyatakan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif dan aplikatif menjadi faktor utama yang mendorong mereka tetap terlibat. Misalnya, dalam sesi tentang penulisan latar belakang, peserta diminta membawa ide penelitian masing-masing untuk langsung dikembangkan menjadi paragraf awal naskah. Teknik ini tidak hanya meningkatkan relevansi pembelajaran, tetapi juga mempercepat progres penulisan artikel mereka (Fitriani et al., 2021).

Beberapa peserta menunjukkan peningkatan kualitas penulisan yang sangat signifikan. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka menyusun argumen logis, menggunakan sumber pustaka yang kredibel, dan menerapkan gaya selingkung jurnal dengan baik. Temuan ini memperkuat hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendampingan personal yang terstruktur berkontribusi besar terhadap peningkatan kompetensi menulis mahasiswa (Susanto & Hidayat, 2020).

Meskipun program berjalan dengan baik, beberapa kendala masih ditemukan di lapangan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami struktur dan logika penulisan akademik. Sebagian besar peserta belum terbiasa menulis dalam gaya formal yang menekankan objektivitas, keterpaduan antarparagraf, serta kejelasan argumen.

Kendala lainnya adalah dalam pengelolaan referensi. Banyak peserta yang belum terbiasa menggunakan aplikasi seperti Mendeley, sehingga pada awal program mereka cenderung menyalin daftar pustaka secara manual dengan format yang tidak konsisten. Untuk mengatasi hal ini, disediakan sesi khusus pelatihan Mendeley yang diikuti dengan simulasi praktik langsung. Setelah pelatihan tersebut, 100% peserta berhasil mengintegrasikan kutipan dan referensi secara otomatis menggunakan aplikasi tersebut.

Masalah teknis lainnya terkait dengan ketersediaan waktu. Beberapa peserta yang sedang dalam masa skripsi atau magang mengalami kesulitan membagi waktu antara kegiatan rutin dan program ini. Namun, fleksibilitas waktu konsultasi yang diberikan oleh para fasilitator memungkinkan peserta tetap bisa menyelesaikan penulisan naskah sesuai tenggat.

Selain capaian kuantitatif, pelatihan ini juga memberikan dampak kualitatif. Peserta menyatakan bahwa sesi praktik menulis, diskusi studi kasus, dan konsultasi individu sangat membantu dalam membangun rasa percaya diri. Banyak dari mereka mengaku bahwa sebelum mengikuti program ini, mereka tidak pernah membayangkan bisa menulis artikel yang layak dikirim ke jurnal.

Pendampingan intensif oleh mentor juga terbukti menjadi elemen penting dalam keberhasilan program. Interaksi langsung antara peserta dan mentor memungkinkan penyelesaian masalah secara cepat dan memberikan motivasi tambahan bagi peserta untuk terus menulis.



Gambar 4.
Hasil Publikasi Artikel Mahasiswa Peserta Pendampingan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan terstruktur dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa telah memberikan dampak yang signifikan. Selain meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis, program ini juga menumbuhkan budaya menulis ilmiah di kalangan mahasiswa. Peningkatan kemampuan peserta terlihat dari hasil evaluasi, jumlah artikel yang berhasil disusun dan dikirim ke jurnal, serta terbentuknya komunitas menulis yang aktif. Pendekatan komprehensif yang menggabungkan pelatihan teoritis, praktik menulis, dan pendampingan intensif terbukti efektif dan dapat dijadikan model dalam program sejenis. Implementasi program yang menggabungkan pelatihan teoritis, praktik menulis, serta pendampingan personal terbukti menjadi pendekatan efektif. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan program pada skala yang lebih luas, serta menginspirasi institusi lain untuk mereplikasi model serupa guna meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa secara nasional. Ke depan, program ini dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak peserta, memperluas jejaring mentor, dan bekerja sama dengan lebih banyak jurnal ilmiah. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta ekosistem akademik yang lebih produktif dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas PGRI Kanjuruhan Malang atas dukungan pendanaan melalui Dana DIPA Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan Surat Perjanjian Nomor : 195/C2/I.3/DP3M-UK/VII.2024 Tanggal 22 Juli 2024 untuk Tahun Anggaran 2024, yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bantuan hibah ini berperan penting dalam mewujudkan program "Pelatihan Terstruktur dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa: Dari Ide Hingga Publikasi" secara optimal dan berdampak nyata.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, yang telah memberikan dukungan administratif dan teknis selama seluruh rangkaian kegiatan. Penghargaan yang tinggi juga ditujukan kepada para narasumber, fasilitator, serta mahasiswa peserta program atas dedikasi, partisipasi aktif, dan komitmen mereka dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Mustamtiroh, Q., Putri, N. K., Arifada, T., Mahfudhoh, M., & Halisyibah, U. K. (2025). Improving The Writing Skills Of Griya Santri Mahabbah Students Through Training In The Use Of Publish Or Perish And Mendeley. *Amala Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Menuju Jurnal Bereputasi Nasional Bagi Mahasiswa. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Global*, 4(3), 507-519.
- Aqbar, K., Rifai, A., Indriani, D., Jamaluddin, J., Muhammad, M., Al Azizah, N., & Azwar, A. (2024). Program Halakah Jurnal Ilmiah (HAJI): Mentoring Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Penulisan Jurnal Ilmiah. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 291-311.
- Aslichah, A., Rahayu, B., Nurhayati, W., Sutaguna, I. N. T., & Jatmiko, A. R. (2023). Making Scientific Papers Training for Lecturers. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 88-97.
- Astuti, R. P., & Prasetya, T. A. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-52. <https://doi.org/10.23917/jpm.v3i1.9022>
- Azis, F., Asmar, A., Ramadhani, M. W., Akib, A., & Tikollah, M. R. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMK Negeri 3 Jeneponto. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 07-12.
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa pendidikan jasmani universitas mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43-50.
- Darmayanti, R., Hariyadi, A., Kurniawati, W., & Anggraini, D. (2024). SI-Kepo Workshop: Hybrid Training in Scientific Writing for Raden Rahmad Mojosari Vocational School Educators. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 90-107.
- Fitriani, Y., Nugroho, A., & Handayani, S. (2021). Strategi Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 112-121.
- Jubba, H., Saka, P. A., Qodir, Z., Hidayati, M., Pabbajah, M., & Dzinnun, Y. (2023). Mengatasi Kesulitan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Kegiatan Academic Writing Series. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 142-150.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*.
- Putra, I. G. N. E., & Suryani, N. N. (2021). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 37-49.
- Sari, W. O. I., Subekti, P., & Wardana, D. (2023). Pelatihan Membuat Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 139-142.
- Seli, S., Martono, M., Syam, C., Patriantoro, P., Priyadi, A. T., Heavenlim, N. R., ... & Riyanti, D. (2023). Scientific Article Writing Workshops for Students Indonesian Language Education Master Program FKIP Tanjungpura University. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1167-1177.
- Sinta. (2022). Statistik Publikasi Mahasiswa. <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
- Susanto, H., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 319-329.
- UNESCO. (2018). Global Education Monitoring Report 2018: Education for Sustainable Development and Global Citizenship. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.
- Wicaksono, A., Susilo, A., Ruffi, R. I., & Inti, R. W. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Submit ke Jurnal Nasional Terakreditasi. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 01-07.
- Widiyatmoko, A., Indriyanti, D. R., Darmawan, M. S., & Laksono, A. (2023). Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 3(2), 73-79.
- Wood, D., Bruner, J. S., & Ross, G. (1976). The Role of Tutoring in Problem Solving. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 17(2), 89-100.